



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang berisikan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Gambaran singkat mengenai sesuatu yang akan diteliti disebut juga sebagai objek penelitian. Sementara itu, desain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Variabel penelitian berisi tentang uraian dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya dan data apa saja yang digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel dalam penelitian tersebut.

Kemudian teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data merupakan bagaimana usaha penulis mengumpulkan serta menjelaskan data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel yaitu tentang teknik pemilihan sampel dari populasi yang ada. Bagian terakhir akan membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang akan digunakan penulis dalam mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Objek pengamatan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id>. Data yang sudah diperoleh akan digunakan untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini, yaitu *Leverage*, *Profitabilitas*, *Ukuran Perusahaan*, dan *Capital Intensity*.



B. Desain Penelitian

Ⓒ Pendekatan dari Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 148) akan menjadi acuan penulis dalam penelitian ini. Desain penelitian ini dapat dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Studi formal akan digunakan penulis dalam penelitian ini. Penulis akan memulainya dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Desain studi formal ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), di mana penulis menganalisis aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berupaya untuk mengurangi respons dari siapapun. Penelitian ini tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan tetapi penulis mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2017-2019 di website www.idx.co.id.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Pada penelitian ini akan didasari oleh pengendalian penulis guna memengaruhi variabel, termasuk dalam desain *ex post facto*. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang sedang terjadi, sehingga penulis tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel yang ada dalam arti memanipulasinya.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuannya maka penelitian ini dapat digolongkan dalam studi kausal (sebab-akibat), karena dilakukan guna menguji serta menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan antara variabel-variabel yaitu apakah adanya pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak.

5. Dimensi Waktu

Di dalam penelitian ini juga menggunakan gabungan antara studi *cross-sectional* dan *time series*, karena data yang dipakai oleh peneliti bersumber dari beberapa perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini juga termasuk dalam studi statistik, karena menggunakan desain yang cakupannya lebih luas dan bukan didesain untuk lebih mendalam. Penelitian ini berusaha agar dapat mengetahui karakteristik populasi melalui membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field conditions*), karena penelitian ini dalam kondisi lingkungan aktual berdasarkan data yang diperoleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs website www.idx.co.id sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi para partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian, terdapat dua variabel yang digunakan oleh penulis yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan penulis adalah Agresivitas Pajak. Sedangkan variabel bebas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity*.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penulis. Variabel dependen merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi, yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak. Menurut Harjito (2018) agresivitas pajak adalah kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* dapat diukur melalui perbandingan beban pajak perusahaan dengan laba perusahaan sebelum pajak dan tidak membedakan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan (Delgado, Rodriguez, & Arias, 2012). *Effective Tax Rate* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif maupun negatif. Varian dalam variabel dependen disebabkan oleh variabel independen. Pada penelitian ini, terdapat empat variabel independen yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. *Leverage*

Leverage merupakan salah satu sumber pendanaan yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai pengeluarannya. *Leverage* disebut juga sebagai rasio yang mampu mengukur kemampuan hutang suatu perusahaan, baik itu dalam jangka panjang maupun jangka pendek agar dapat membiayai aktiva perusahaan. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut (Delgado, Rodriguez, & Arias, 2012) *leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan suatu perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan proksi *Return on Asset* (ROA). Menurut Ariani & Hasyimi (2018) *Return on Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin tinggi hasil ROA yang dicapai oleh perusahaan maka menunjukkan baiknya perusahaan mengelola asetnya. ROA dalam penelitian ini diukur dengan laba bersih setelah pajak, kemudian membandingkan dengan total aset (Delgado, Rodriguez, & Arias, 2012).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar maupun kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan ditandai dengan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diukur dengan proksi *logaritma natural* dari total aset. (Delgado, Rodriguez, & Arias, 2012) ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

d. *Capital Intensity*

Capital intensity merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. *Capital intensity* dalam penelitian ini diukur berdasarkan rasio antara aset tetap dibagi total aset. (Delgado, Rodriguez, & Arias, 2012) *capital intensity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAPINT} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Definisi operasional dan pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Agresivitas Pajak	Dependen	$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen	$\text{LEV} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Profitabilitas	Independen	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Independen	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$	Rasio
<i>Capital Intensity</i>	Independen	$\text{CAPINT} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Diolah Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Ⓒ Pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan pencatatan di laporan keuangan tahunan, yaitu observasi data sekunder. Data sekunder tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.
2. Data mengenai beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, total hutang, total aset, laba bersih setelah pajak, aset tetap.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 sebagai sampel dan populasi. Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017: 53) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

Sampel adalah Sebagian dari populasi, sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran & Bougie, 2017, p. 54). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel terbatas sesuai mereka telah memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017, p. 67).

Adapun kriteria – kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap berturut-turut selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak di-*delisting* & *relisting* selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba atau tidak rugi secara berturut-turut selama tahun 2017-2019.
5. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah.
6. Perusahaan manufaktur dengan tingkat nilai ETR kurang dari 25%.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.	180
2.	Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya secara tidak lengkap selama periode 2017-2019.	(9)
3.	Perusahaan manufaktur yang melakukan di- <i>delisting</i> & <i>relisting</i> selama periode 2017-2019.	(30)
4.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	(34)
5.	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang selain rupiah (IDR)	(29)
6.	Perusahaan manufaktur yang tingkat nilai ETR lebih dari 25%	(66)
	Jumlah Perusahaan	12
	Periode Penelitian	3 tahun
	Total Data Sampel Penelitian	36

Sumber: Diolah Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan menggunakan metode analisis kuantitatif. Penelitian menggunakan program IBM SPSS versi 25 sebagai alat bantu dalam pengolahan data yang diperoleh penulis.

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan buku Aplikasi Analisis Multivariate (Ghozali, 2018, p. 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Uji kesamaan koefisien merupakan pengujian untuk mengetahui apakah penggabungan data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Sehingga dilakukan suatu pengujian, yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *dummy* dan terkait pada tingkat $\alpha = 5\%$ untuk periode penelitian selama tiga tahun. Model persamaan koefisien yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$ETR = a + \beta_1 LEV + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE + \beta_4 CAPINT + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 D1 * LEV + \beta_8 D1 * ROA + \beta_9 D1 * SIZE + \beta_{10} D1 * CAPINT + \beta_{11} D2 * LEV + \beta_{12} D2 * ROA + \beta_{13} D2 * SIZE + \beta_{14} D2 * CAPINT + \varepsilon$$

ETR : Agresivitas Pajak

LEV : *Leverage*

ROA : Profitabilitas

SIZE : Ukuran Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CAPINT : *Capital Intensity*

D1 : Variabel Dummy 1 (“1” tahun pada 2018, “0” tahun selain 2018)

D2 : Variabel Dummy 2 (“1” tahun pada 2019, “0” tahun selain 2019)

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$: Koefisien Regresi

ε : Error

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bila *p-value* < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Sehingga, pengujian data harus dilakukan per tahun.
- b. Bila *p-value* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Sehingga, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model yang dipakai layak, dalam arti tidak ada penyimpangan – penyimpangan agar model yang dilakukan peneliti layak digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (Ghozali, 2018, p. 161), uji normalitas memiliki tujuan guna menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F berasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini tidak dapat dipenuhi, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan peneliti untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *One-*



Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < nilai α ($\alpha= 5\%$), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha= 5\%$), maka model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018, p. 107), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan 0 (nol). Metode pengujian Multikolonieritas yang digunakan peneliti adalah dengan menilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* pada model regresi, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Bila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- (2) Bila nilai *tolerance* < 0,10 atau $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018, p. 111), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Billa terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Metode pengujian autokorelasi yang digunakan peneliti adalah uji Durbin Watson (*DW test*).

Uji Durbin Watson digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independent (Ghozali, 2018, p. 112). Hipotesis pengujian sebagai berikut:

- (1) H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- (2) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Berikut ini merupakan kriteria dalam pengambilan keputusan uji Durbin Watson (*DW test*) disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2018:112)

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, p. 137), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas yang digunakan peneliti ada uji Glejser, dengan hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Hipotesis pengujian

- (a) H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- (b) H_a : ada gejala heteroskedastisitas

(2) Kriteria pengambilan keputusan

- (a) H_0 diterima apabila nilai sig > 0,05 yang artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.
- (b) H_0 ditolak apabila nilai sig < 0,05 yang artinya terdapat heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terikat (metrik) dan dua atau lebih dari suatu variabel bebas (metrik) disebut sebagai analisis regresi linier berganda. Metode ini juga digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018, p. 96). Model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 LEV + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE + \beta_4 CAPINT + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR : Agresivitas Pajak

LEV : *Leverage*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SIZE : Ukuran Perusahaan
CAPINT : *Capital Intensity*
 α : Konstanta
 β_1 - β_4 : Koefisien Regresi
 ε : error

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Statistik F

Menurut (Ghozali, 2018, p. 98), uji statistik F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat analisis. Kriteria dalam mengambil keputusan dapat dilihat dari tabel *annova* dengan melihat nilai Sig, yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. < α 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- (2) Jika nilai Sig. > α 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

b. Uji Statistik t

Menurut (Ghozali, 2018, p. 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah – Langkah dalam pengujian statistik t yaitu sebagai berikut:

- (1) Menentukan hipotesis
 - (a) Hipotesis 1:
 $H_0 : \beta_1 = 0$
 $H_a : \beta_1 > 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(b) Hipotesis 2:

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

(c) Hipotesis 3:

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 > 0$$

(d) Hipotesis 4:

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 > 0$$

- (2) Menentukan nilai α yaitu sebesar 0,05.
- (3) Melakukan pengujian dan memperoleh nilai Sig t.
- (4) Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat angka pada sig, dimana:
 - (a) Jika nilai Sig $< \alpha$ 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - (b) Jika nilai Sig $> \alpha$ 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018, p. 97), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel model *summary*. Dimana nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik. Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.